PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Dyah ayu wijayanti
Universitas Negeri Surabaya
E-mail**:** aiudia_wijayanti@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the ratio of stock prices on the profitability of the manufacturing sub-sectors food and beverage industry. Study uses financial statement data of manufacturing firms that go public in Indonesia period 2009-2011 with sample of 11companies listed in Indonesia Stock Exchange, analysis technique used multiple regression analysis. The researchhypotheses used T test and F test. The results showed that simultaneously proved that the Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) have a significant effect on stock prices. And partially proved that the Return On Equity (ROE) has a significant negative effect on stock prices.This is possible because in assessing the company, investors still consider the company's ability returns to shareholders.

Key words: Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), stock price

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*.

Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membatu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai*Net Profit Margin* (NPM),ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*),dan EPS (*Earning Per Share*),sehingga Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio -rasio profitabilitas yang diukur dengan terhadap harga saham perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tercatat di bursa efek Indonesia untuk periode 2010-2011.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston 2001:197) dimana profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiriPerkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat.Oleh karenannya penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di bursa efek indonesia sebanyak 14 perusahaan mempengaruhi tingkat saham mereka antara tahun 2010 dan 2011.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE)berpengaruh secara simultan terhadap Harga saham ?

2. Apakah : *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan tentang pengaruh Rasio profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham baik secara signifikan yang disajikan secara simultan dan parsial. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi investor sebagai acuan pengambilan keputusan dipasar modal,bagi perusahaan dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang labayang dihasilkan dalamkegiatanoperasional sebagaifokusutamadalampenilaianprestasiperusahaan, dan bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian guna bekal dalam penulisan skripsi.

KAJIAN TEORI

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) Pandji dan Piji (2003:6) merupakan pasar yang memfasilitasi penerbitan dan perdagangan surat berharga keuangan seperti saham dan obligasi. Penerbitan surat berharga dilakukan melalui mekanisme penawaran umum atau sering disebut go public. Sedangkan, pasar sekunder merupakan pasar yang memfasilitasi jual beli atas surat berharga yang ditelah diterbitkan melalui go public.

Pasar modal terdapat banyak jenis surat berharga. Masing-masing surat berharga memiliki karakteristik tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda. Ada surat berharga yang menjanjikan keuntungan besar namun sekaligus berisiko besar. Ada pula yang menjanjikan keuntungan kecil dengan risiko yang kecil pula. Umumnya semakin tinggi keuntungan yang dijanjikan semakin besar pula risikonya. Beberapa jenis surat

berharga yang populer di pasar modal antara lain: saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar Modal memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan jenis pasar yang lain. Sebagai ilustrasi, berikut sekilas karakteristik dan perbedaan masing-masing bentuk pasar:

Tabel 1. Karakteristik bentuk pasar

Indikator Pasar	Pasar Uang	Pasar Modal	Pasar Tenaga Kerja	Pasar Komoditi
Jangka Waktu	Jangka Pendek	Jangka Panjang	Jangka Panjang	Jangka Menengah
Barang Dagangan	SBI, SBPU	Saham, Obligasi, Reksadana dll.	Pasar Faktor Produksi	Kopi, Minyak Nabati, dan hasil alam lainnya
Hasil	Bunga	Dividen, Capital Gain	Upah, Bunga	Laba
Pelaksana	Bank Indonesia	Perusahaan Efek, Bursa Efek	Penyelenggara Pasar Tenaga Kerja	Bursa Berjangka
Peranan	Piranti Operasi Pasar Terbuka	Alternatif Pendanaan Perusahaan dan Alternatif Investasi bagi Pemodal	Peningkatan Produksi	Alternatif Perdagangan dan Alternatif Investasi bagi Pemodal

Sumber:Dwipratama, Gede Priana 2009, 'Pengaruh PBV, PER, DER dan EPS terhadap Harga Saham study empiris pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI', *karya ilmiah tidak dipublikasikan*, Universitas Gunadarma.

Fungsi pasar modal yaitusebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan, dan (2) sebagai sarana berinvestasi bagi para pemodal. Dengan adanya pasar modal, maka para pemilik modal atau investor dapat memperdagangkan surat berharga yang ada di pasar modal. Dengan memegang atau memperdagangkan surat berharga tersebut, para pemilik dapat memperoleh berbagai keuntungan.

Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Pandji dan Piji (2003:58) harga saham dapat dibedakan menjadi 3: 1) Harga Nominal 2) Harga saham perdana 3) Harga pasar

Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas itu adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.. Dalam investasi saham**,** yang kita terima bukan slip melainkan saham.

Harga Saham

Menurut Agus Sartono (2001:9), harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa factor seperti laba per lembar saham atau earning per share, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Sehinngga dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa factor. Faktor –faktor yang mempengaruhi harga saham Menurut Weston dan Brigham (2001:26), antara lain : .(1) Laba per lembar saham (Earning Per Share/EPS) (2) Tingkat Bunga (3) Jumlah laba yang didapat perusahaan (4) Tingkat Resiko dan Pengembalian dan (5) Jumlah Kas Deviden yang Diberikan.

Analisis Rasio

Rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan *(mathematical relationship)*antara suatu jumlah tert entu dengan jumlah yang lain (Munawir, 2000:54).Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. A.Sartono (2001:114) membagi 5 jenis analisis rasio yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio

likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan Rasio Pasar *(Market Ratios)* untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan sebelum pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham

Profitabilitas

Kemampuanperusahaanuntukmenghasilkanlabadalamkegiatanoperasionalnyamerupakanfokusutamadalampenilaianprestasiperusahaan (analisis fundamental perusahaan)(Brigham dan Houston 2001:197).Labaperusahaanselainmerupakanindikatorkemampuanperusahaanmemenuhikewajibanbagiparapenyandangdananyajugamerupakanelemendalampenciptaannilaiperusahaan yang menunjukkanprospekperusahaan di masa yang akandatang.

Efektifitasmanajemendalammenggunakan total aktivamaupunaktivabersihsepertitercatatdalamneracadinilaidenganmenghubungkanlababersih – yang didefinisikandenganberbagaicara – terhadapaktiva yang digunakanuntukmenghasilkanlaba. Hubungansepertiitumerupakansalahsatuanalisis yang memberikangambaranlebih, walaupunsifatdanwaktudarinilai yang ditetapkanpadaneracacenderungmenyimpangkanhasilnya.Bentuk paling mudahdarianalisi fundamental adalahmenghubungkanlababersih (pendapatanbersih) yang dilaporkanterhadap total aktiva di neraca.

NPM (Net Profit Margin)

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih denganpenjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar

rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono 2006: 299).

Earning Per Share (EPS)

Menurut Nachrowi (2006:71) dalam berinvestasi di bursa efek, investor akan memperlihatkan berbagai aspek, yang salah satunya adalah penghasilan per lembar saham (*Earning Per Share* atau EPS*)*. EPS merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya EPS akan ditentukan oleh laba perusahaan.

ROA (Return On Asset)

Return On Asset adalah kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut (Dahlan Siamat 2006:172). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

ROE (Return On Equity)

Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya (Ciaran Walsh 2003:56).

Hipotesis dan Model Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka saya dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

H2 : dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

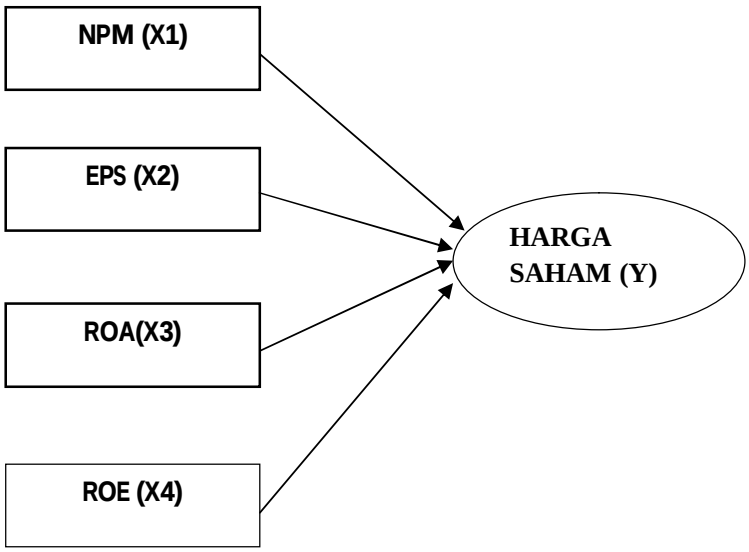

Metode Pengumpulan data

Data yang diperoleh untuk melakukan penelitian adalah data sekunder yaitu data yang berdasarkan sumber kedua yang berasal dari website index saham www.idx.go.id Data yang diambil adalah laporan keuangan tahun 2009-2011 perusahaan manufaktur sub industri makanan dan minuman sebanyak 11 perusahaan, yang terdaftar dalam BEI 2009-2011

Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai

berikut: 1) Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 dalam kelompok perusahaan semen yang menerbitkan laporan keuangan serta disajikan di web BEI secara berturut-turut. 2) Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan. 3)Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.

Dari kriteria tersebut, adapun perusahaan sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

Sampel

No	**kode**	**Nama Perusahaan**	**produk**
1	ADES	Akhasa wira international TBK	Air minum kemasan
2	AISA	Tiga pilar sejahtera food TBK	
3	CEKA	Cahaya kalbar TBK	Produk coklat
4	DLTA	Delta djakarta TBK	Minuman bir
5	INDF	Indofood Sukses makmur TBK	Produk mie instan, tepung terigu,dll
6	MLBI	Multi Bintang indonesia TBK	Minuman bir
7	MYOR	Mayora indah TBK	Biskuit,permen,wafer,kopi olahan,dan coklat
8	PSDN	Prashida aneka niaga TBK	
9	SKLT	Sekar Laut TBK	
10	STTP	Siantar Top TBK	Permen mie,dan crackers
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company TBK	minuman

Sumber : diolah penulis

Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang digunakan dan pengukurannya, yaitu:

a. Variabel Independen

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{LabaBersih\ (EAT)}{TotalPenjualan}$$

X_2 = *Earning Per Share* (EPS)

$$\textit{Earning Per Share} = \frac{LabaBersih\ (EAT)}{JumlahSahamBeredar}$$

X_3 = *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA (}\textit{Return On Assets}\text{)} = \frac{laba\ bersih\ (EAT)}{Total\ Aset}\ x\ 100\ \%$$

X_4 = *Return On Equity* (ROA)

$$\textit{Return On Equity} = \frac{LabaBersih\ (EAT)}{TotalEkuitas}\ x\ 100\ \%$$

b. Variabel Dependen

Y = Harga Saham

Ket: Y = harga penutupan saham tiap tanggal 30 Desember

METODE ANALISIS DATA

Untuk meneliti pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham digunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan*Net Profit Margin*(NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen dan variabel harga saham sebagai variabel dependen. Alat proses pengujian atas regresi berganda dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 18.0.

Analisis Persamaan Regresi Berganda

Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda. Bentuk persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

b_1-b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Earning per Share* (EPS)

X_3 = *Return On Asset* (ROA)

X_4 = *Return On Equity* (ROE)

Untuk melakukan tujuan penelitian maka dilakukan pengujian statistik sebagai berikut :

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui koefisien determinasi (R^2).

Semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi maka semakin baik regresi tersebut, demikian pula sebaliknya.

Pembuktian Hipotesis

Merumuskan Hipotesis

H_0 : b_1 - b_4 = 0, diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Profitabilitas terhadap harga saham.

H_0 : $b_1 – b_4 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Profitabilitas terhadap harga saham.

Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel yang terikat, digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t). Uji t berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual.

Kriteria penolakan H_0 dapat di uji dari kurva normal dengan tingkat signifikasi sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Apabila signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersamaan (simultan) mampu menjelaskan variabel Y

Kriteria penolakan H_0 dapat di uji dari kurva normal dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila signifikansi dari $F_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Apabila signifikansi dari $F_{hitung} < 0.05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share*

(EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan harga saham. Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama tiga tahun, sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 33 sampel untuk perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS *(Statistical Product and service Solution)* versi 18.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	**33**	**,02**	**7,78**	**,4548**	**1,49123**
EPS	**33**	**7,00**	**24074,00**	**2750,0318**	**6262,19740**
ROA	**33**	**,74**	**41,56**	**10,3867**	**10,31361**
ROE	**33**	**-25,87**	**323,59**	**28,2555**	**57,67069**
Harga Saham	**33**	**80,00**	**364000,00**	**34445,0909**	**83335,46127**
Valid N (listwise)	**33**				

Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari tabel 1 diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 11 sampel dan disebabkan karena jangka waktu observasi selama 3 tahun maka N = 33. Selain itu, diketahui bahwa rata-rata Harga Saham sebesar 34445,0909dengan standar deviasi sebesar 83335,46127. *Net Profit Margin*(NPM) memiliki rata-rata 0,4548 dengan standar deviasi 1,49123, *Earning Per Share* (EPS)memiliki rata-rata 2750,0318dengan standar deviasi 6262,19740,*Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata 10,3867dengan standar deviasi 10,31361, *Return On Equity* (ROE) memiliki rata-rata 28,2555 dengan standar deviasi sebesar 57,67069.

- **Hasil Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu rasio profitabilitas yang diwakili dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel harga saham.

Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 18.0

Tabel 2. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	841,823	5294,188		,159	,875
	NPM	97,350	1600,393	,002	,061	,952
	EPS	14,439	1,162	1,085	12,427	,000
	ROA	68,180	740,078	,008	,092	,927
	ROE	-242,681	53,598	-,168	-4,528	,000

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 18.0

Berdasarkan perhitungan dari program SPSS 18.0 diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Harga Saham = 841,823+ 97,350 NPM + 14,439EPS+ 68,180ROA – 242,681ROE

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterprestasikan jika variabel independen dianggap konstan maka harga saham tahun 2009-2011 pada perusahaan manufaktur sub industri makanan dan minuman di BEI sebesar 841,823.

Kemudian besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen dapat dijelaskan bahwa:

***Net Profit Margin*(NPM)** mempunyai koefisien regresi sebesar 97,350 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1 Rupiah (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham

sebesar Rp 97,350. Jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 97,350.

Earning Per Share **(EPS)** mempunyai koefisien regresi sebesar 14,439 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 14,439. Namun sebaliknya, jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 14,439.

Return On Assets **(ROA)** mempunyai koefisien regresi sebesar 68,180 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar sebesar Rp 68,180. Jika *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 68,180.

Return On Equity **(ROE)** mempunyai koefisien regresi sebesar -242,681 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan harga saham sebesar sebesar Rp 242,681. Jika *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami peningkatan sebesar Rp 242,681.

Besarnya peranan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham diukur melalui koefisien determinasi (R^2). Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 18.0

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,990[a]	,980	,977	12641,27131

a Predictors: (Constant), ROE, NPM, EPS, ROA
Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil R square hasil SPSS 18.0 adalah sebesar 0,980 atau sekitar 98%. Artinya sebesar 98% kemampuan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) dapat menjelaskan perubahan-perubahan variabel independen (harga saham).

Sedangkan selebihnya, yaitu sebesar 2% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Untuk menguji seberapa besar atau kuat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara independen terhadap variabel dependen. Dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan ANOVA dapat dilihat pada table 4 .

Tabel 4. ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,178E11	4	5,444E10	340,671	,000[a]
	Residual	4,474E9	28	1,598E8		
	Total	2,222E11	32			

a Predictors: (Constant), ROE, NPM, EPS, ROA
b Dependent Variable: Harga Saham
Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 340,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE)secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Untuk mempengatuhi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM)terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	841,823	5294,188		,159	,875
	NPM	97,350	1600,393	,002	,061	,952

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki t hitung sebesar 0,159 dengan tingkat signifikan sebesar 0,875 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM)memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS)terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan uji tdapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	841,823	5294,188		,159	,875
	EPS	14,439	1,162	1,085	12,427	,000

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Earning per Share* (EPS)memiliki t hitung sebesar 12,427 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* (EPS)memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Untuk mempengaruhi pengaruh *Return on Assets* (ROA)terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	841,823	5294,188		,159	,875
	ROA	68,180	740,078	,008	,092	,927

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA)memiliki t hitung sebesar 0,092 dengan tingkat signifikan sebesar 0,927 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA *(Return on Assets)* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE)terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 18.0 maka hasil perhitungan uji tdapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	841,823	5294,188		,159	,875
	ROE	-242,681	53,598	-,168	-4,528	,000

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 18.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE)memiliki t hitung sebesar -4,528 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE)memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1)Secara simultan terbukti bahwa*Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA),dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. 2) Secara parsial terbukti bahwa*Return On Equity*(ROE)memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham. Selain itu, secara parsial terbukti bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan mengandung informasi yang baik dilitinjau dari Harga saham sebagai cerminan kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, maka semakin baik kinerja perusahan tersebut .

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk para investor dalam melakukan investasi saham sebaiknya melihat kondisi perusahaan melalui *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning PerShare,* Terutama *Earning Per Share* yang tercantumdalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Piji, 2003. *Pengantar Pasar Modal*, PT. Rineka Cipta, Jakarta

Brigham, E.F. dan Houston, J.F, 2001,*Fundamentals of Financial ManagementNinth Edition*, Harcourt

Data keuangan Sub-sektor Industri *Food And Beverages*diakses pada tanggal 3Agustus 2012 melalui www.idx.co.id

Data Harga Saham Sub-sektor Industri *Food and Beverages* diakses pada tanggal 5 Agustus 2012 melaluiwww.yahoo.fiance.com

Handoko, Wahyu. 2008. *Pengaruh EVA, ROE, ROA, Dan EPS TerhadapPerubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ45 Pada Bursa Efek Jakarta.* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasanah,Deasy Rachmasari 2010,'Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)',*karya ilmiah tidak dipublikasikan*,Universitas Pembangunan Negeri Veteran.

Dwipratama, Gede Priana 2009, 'Pengaruh PBV, PER, DER dan EPS terhadap Harga Saham study empiris pada perusahaan *Foodand Beverages* yang terdaftar di BEI', *karya ilmiah tidak dipublikasikan*, Universitas Gunadarma.

Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang

Laporan Keuangan.2009,2010,2011.Indonesia Capital Market Directory.

Nachrowi, D Nachrowi., dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer danPraktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*.Jakarta: LP FE Universitas Indonesia

Nurliani,Rini 2008, 'Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Biasa *(Studi Kasus Pada Bank Mandiri, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', karya ilmiah yang dipublikasikan*, Universitas Komputer Indonesia

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

Pradhono, Yulius Jogi Christiawan, 'Pengaruh *Economic Value Added,Residual Income, Earnings* Dan Arus KasOperasi Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)',*karya ilmiah tidak dipublikasikan*, Universitas Petra.

Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. 2006. "Pengaruh EVA Dan Rasio – Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.19, No 1, Juni.

Suciyati,Tri,'Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI', k*arya ilmiah tidak dipublikasikan*,Universitas Gunadarma

Susilowati, Yeye 2011,'Reaksi Signal RasioProfitabilitas Dan RasioSolvabilitasTerhadap Return Saham Perusahaan', *karya ilmiah tidak dipublikasikan*,UniversitasStikubankSemarang